

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Quran dan Terjemahnya (2007). Departemen Agama Republik Indonesia. Jakarta.
- Abduh M (2010). Shahih thibbun nabawi : panduan dan metode pengobatan Nabi. Surabaya : Pustaka Hidayah, hal.102-103.
- Agamemmon (2006). Conduction of sound, Sound Sensor. In: Agamemmon, editor, Atlas Color of Physiology. New York: Thieme; 2006 p. 364-5.
- Andrina Y (2003). Gangguan Pendengaran Akibat Bising. Bagian Ilmu Penyakit THT. Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara.
- Asmani, Jamal Ma'mur (2010). 13 Cara Nyata Mengubah Takdir : mengubah nasib agar menjadi lebih baik sesuai tuntunan Qur'an dan Hadits. Cet-1. Jakarta : Wahyu Pustaka.
- Bashiruddin J dan Soetirto I (2010).Gangguan Pendengaran Akibat Bising (Noise Induced Hearing Loss). Dalam Buku Ajar Ilmu Penyakit Telinga Hidung Tenggorokan, editor Soepardi, E, et al. Edisi VI. Balai Penerbitan FKUI, Jakarta; 2010.
- Boies A (1997). Gangguan Pendengaran. Dalam : Boies Buku Ajar Penyakit THT. Edisi ke-6. Jakarta: EGC. hal: 128-133.
- Daniel E (2007). Noise and hearing loss: a review. Journal of School Health, 77(5), pp.225-231.
- Dhingra PL (2007). Anatomy of ear. In: Disease of ear, nose and throat. Edisi ke-4. Elsevier. New Delhi. 2007. p5, 9.
- Di Stadio A (2017). Which factors to induce hearing loss in professional musicians? Extensive literature review and histopathology findings can answer it. Hearing, Balance and Communication, 15(2), pp.63-71.
- Dobie RA (2005). Noise induced hearing loss. In: Bailey BJ, Ed. Head and neck surgery-otolaryngology. Vol.2. Philadelphia : JB Lippincott Company, 2005. pp.1782-1791.
- Falasca V, Greco A dan Ralli M (2017). Noise induced hearing loss: The role of oxidative stress. Otolaryngol Open J.

- Harnita N (1995). Pengaruh suara bising pada pendengaran karyawan pabrik gula Sei Semayang di Kabupaten Deli Serdang. Skripsi. Bagian THT FK USU. 1995.
- Hawari D (2008). Integrasi Agama dalam Pelayanan Medik. Jakarta : FKUI.
- Hill K, Yuan H, Wang X, dan Sha SH (2016). Noise-Induced Loss of Hair Cells and Cochlear Synaptopathy Are Mediated by the Activation of AMPK. J. Neurosci., July 13, 2016. 36(28):7497–7510.
- Hong O, Kerr MJ, Poling GL dan Dhar S (2013). Understanding and preventing noise-induced hearing loss. Disease-a-month, 59(4), pp.110-118.
- Isaacson JE, et al (2003). Differential Diagnosis dan perlakuan Terhadap Hearing Loss. American Family Physician. 2003.
- Kujawa SG dan Liberman MC (2009). Adding insult to injury: cochlear nerve degeneration after “temporary” noise-induced hearing loss. Journal of Neuroscience, 29(45), pp.14077-14085.
- Le Prell CG, Yamashita D, Minami SB, Yamasoba T dan Miller JM (2007). Mechanisms of noise-induced hearing loss indicate multiple methods of prevention. Hearing research, 226(1-2), pp.22-43.
- Le TN, Straatman LV, Lea J dan Westerberg B (2017). Current insights in noise-induced hearing loss: a literature review of the underlying mechanism, pathophysiology, asymmetry, and management options. Journal of Otolaryngology - Head and Neck Surgery (2017) 46:41. DOI 10.1186/s40463-017-0219-x.
- Liberman MC (2017). Noise-induced and age-related hearing loss: new perspectives and potential therapies. F1000Research, 6.
- Lie A, Skogstad M, Johannessen HA, Tynes T, Mehlum IS, Nordby KC, Engdah B, Tambs K (2016). Occupational noise exposure and hearing: a systematic review. Int Arch Occup Environ Health (2016) 89:351–372. DOI 10.1007/s00420-015-1083-5.
- Mahdi SR (1993). Prosedur penentuan persentase ketulian akibat bising industri. Disampaikan pada PIT Perhati, Bukit Tinggi, 28-30 Oktober,1993

- Mathur NN (2011). Hearing Loss. Tersedia secara online di website <http://emedicine.medscape.com/article/856313-overview>. Diakses pada tanggal 3 Februari 2018.
- Moller A (2006). Hearing: Anatomy, Physiology, and disorders of the Auditory Sistem. Edisi ke-2. USA: Elsevier, 2006. P 3-17.
- Moore K (2006). Clinically Oriented Anatomy. Edisi ke-5. Lippincott Williams. 2006.
- Muhadi dan Muadzin (2009). Semua Penyakit ada Obatnya : Menyembuhkan
- Nasution AK (1991). Pengaruh kebisingan pada pendengaran pandai besi. Skripsi. Bagian THT FK USU.1991.
- Oishi N dan Schacht J (2011). Emerging treatments for noise-induced hearing loss. Expert Opin Emerg Drugs. 2011 June ; 16(2): 235–245. doi:10.1517/14728214.2011.552427.
- Prell CGL, Yamashita D, Minami SB, Yamasoba T dan Miller JM (2007). Mechanisms of Noise-Induced Hearing Loss Indicate Multiple Methods of Prevention. Hear Res. 2007 April ; 226(1-2): 22–43.
- Probst R (2007). Ear: Anatomy and physiology of the ear, Anatomy and function of the cochlea. In: Probst R, Grevers G, Iro H, editors. Basic Otorhino-laryngology. New York: Thieme; 2007. p 153, 160-1.
- Qardhawi Y (2011). Halal dan Haram dalam Islam. Edisi ke-4. Bandung : Pelita Darsa, hal 95-97.
- Ralli M, Balla MP, Greco A, Altissimi G, Ricci P, Turchetta R, de Virgilio A, de Vincentiis M, Ricci S dan Cianfrone G (2017). Work-Related Noise Exposure in a Cohort of Patients with Chronic Tinnitus: Analysis of Demographic and Audiological Characteristics. Int. J. Environ. Res. Public Health 2017, 14, 1035; doi:10.3390/ijerph14091035.
- Shah RK dan Lotke M (2013). Hearing impairment. Tersedia secara online di website <http://emedicine.medscape.com/article/994159-overview>. Diakses secara online pada tanggal 3 Februari 2018.
- Shaiza (2011). Menjaga Pendengaran Kita. Tersedia secara online di website : <http://islamqa.info/id//2148>. Diakses pada 04 Februari 2018.

- Sherwood L (2011). Fisiologi Manusia dari Sel ke Sistem. Edisi 6. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC ; 2011.
- Sjafruddin, et al (2007). Tuli Koklea dan Tuli Retrokoklea. Dalam Buku Ajar Ilmu Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok Kepala Leher. Edisi 6. Jakarta. FKUI. 2007.
- Snell RS (2006). Kepala dan Leher dalam Anatomi Klinik. Edisi 6. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC ; 2006.
- Soepardi EA, Iskandar N, Bashirudin J, Restuti RD (2007). Gangguan Pendengaran dan Kelainan Telinga. Dalam : Buku Ajar Ilmu Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok Kepala & Leher edisi keenam. Jakarta : Balai Penerbit FKUI. p 31-42.
- Soetirto I, Hendarmin H, dan Bashiruddin J (2007). Gangguan Pendengaran dan Kelainan Telinga. Dalam : Buku Ajar Ilmu Kesehatan Telinga Hidung Tenggorokan Kepala Dan Leher. Edisi ke-6. Jakarta : Balai Penerbit FKUI. hal: 10-16, 46-48.
- Soetjipto D (2007). Gangguan Pendengaran Akibat Bising (Noise Induced Hearing loss / NIHL). Komite Nasional Penanggulangan Gangguan Pendengaran dan Ketulian (Komnas PGPKT)) 2007.
- Soltanzadeh A, Ebrahimi H, Fallahi M, Kamalinia M, Ghassemi S, Golmohammadi R (2014). Noise Induced Hearing Loss in Iran: (1997-2012): Systematic Review Article. Iranian J Publ Health, Vol. 43, No.12, Dec 2014, pp. 1605-1615.
- Suzuki J, et al (2004). Hearing Impairment An Invisible Disability. Springer, Tokyo. 2004.
- Thomas R, Water VD, dan Staecker H (2005). Otolaryngology. Basic science and clinical review. Thieme. 2005. p.280-2.
- Zuhdi M (2001). Masail Fiqhiyah : Kapita Selektta Hukum Islam. Ed.2. Jakarta : Haji Masagung.
- Zuhroni (2010). Hukum Islam Terhadap Berbagai Masalah Kedokteran dan Kesehatan Kontemporer. Jakarta: Bagian Agama Universitas YARSI.